

Socialization and Education on the Use of the SAKTI Application for Bawaslu Employees of Pakpak Bharat Regency

Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan Aplikasi SAKTI Bagi Pegawai
Bawaslu Kabupaten Pakpak Bharat

Elisabet Siregar, G. Oka Warmana

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur**

Email: 22012010043@student.upnjatim.ac.id

Abstract - Advances in information technology have driven the transformation of financial management systems in government agencies through the integration of digital platforms such as the Agency-Level Financial Application System (SAKTI). Although this application has the potential to increase transparency and efficiency, its utilization is still not optimal due to limited technical understanding of users. This activity aims to provide structured socialization and education on the use of the SAKTI application for employees at the Pakpak Bharat Regency Bawaslu Secretariat. This program was implemented for two days through interactive sessions, theoretical presentations, and practical simulations. On the first day, participants discussed the application workflow, while the second day focused on practical exercises involving data input and financial reporting. The evaluation results showed a significant increase in participants' understanding and technical skills. These findings indicate that technical guidance and participatory methods are effective in improving user competence in digital financial management. This initiative contributes to encouraging accountable and transparent governance through strengthening internal financial supervision supported by increasing human resource capacity.

Keywords: Socialization And Education, Technical Guide, SAKTI Application

Abstrak – Kemajuan teknologi informasi telah mendorong transformasi sistem pengelolaan keuangan di instansi pemerintah melalui integrasi *platform* digital seperti Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Meskipun aplikasi ini berpotensi meningkatkan transparansi dan efisiensi, namun pemanfaatannya masih belum optimal karena keterbatasan pemahaman teknis dari penggunanya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi terstruktur tentang penggunaan aplikasi SAKTI bagi pegawai di Sekretariat Bawaslu Kabupaten Pakpak Bharat. Program dilaksanakan selama dua hari melalui sesi interaktif, pemaparan teori, dan simulasi praktik. Pada hari pertama, peserta berdiskusi mengenai alur kerja aplikasi, sedangkan hari kedua difokuskan pada latihan praktik yang melibatkan *input* data dan pelaporan keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan teknis peserta secara signifikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa bimbingan teknis (bimtek) dan metode partisipatif efektif dalam meningkatkan kompetensi pengguna dalam pengelolaan keuangan digital. Kegiatan ini berkontribusi dalam mendorong tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan melalui penguatan pengawasan keuangan internal yang didukung dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Kata Kunci: Sosialisasi Dan Edukasi, Bimbingan Teknis, Aplikasi SAKTI

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, sistem akuntansi turut mengalami perkembangan signifikan. Inovasi ini tidak hanya diterapkan pada sektor swasta maupun perusahaan multinasional, tetapi juga mulai diadopsi oleh instansi pemerintahan. Pada era digital, penerapan sistem akuntansi berbasis aplikasi atau *web* menjadi semakin umum, karena mampu memberikan kemudahan akses secara

real-time di berbagai lokasi selama terhubung dengan jaringan internet [1]. Sebagai upaya untuk mengikuti perkembangan teknologi di masa kini, semua proses pengelolaan keuangan, pencairan dana dan pembuatan laporan pertanggungjawaban, penyimpanan dan pencatatan atas pengelolaan keuangan negara sudah tidak lagi dilakukan secara manual, tetapi semua sudah menggunakan sistem akuntansi berbasis aplikasi [2].

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelola keuangan APBN, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban. Aplikasi ini merupakan aplikasi unggulan Kementerian Keuangan dalam mengoptimalkan pengelolaan APBN. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satuan kerja yang ada dengan menerapkan konsep *single database* dan menggunakan sistem elektronik untuk seluruh transaksi pada semua entitas akuntansi dan pelaporan. Aplikasi SAKTI merupakan salah satu bentuk otomasi dan transformasi layanan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan. Hal ini juga merupakan wujud *e-governance* pada fungsi perbendaharaan pemerintah yang mana proses atau tata kelola keuangan negara dilakukan secara elektronik [3].

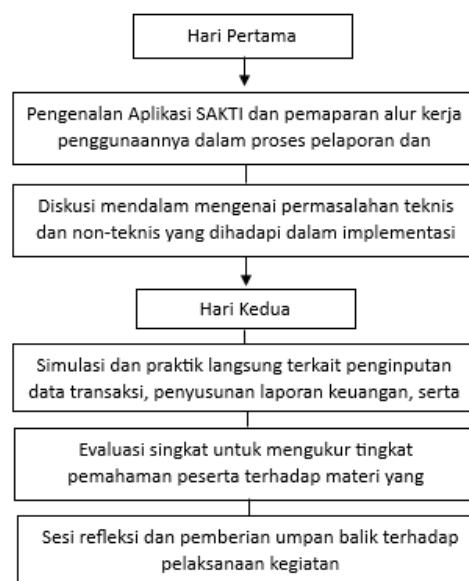
Di tingkat lembaga pemerintah, khususnya di Sekretariat Bawaslu Kabupaten Pakpak Bharat, pengelolaan keuangan memegang peranan krusial dalam mendukung kelancaran operasional dan memastikan akuntabilitas penggunaan APBN. Bawaslu wajib untuk mengimplementasikan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban terkait penyelenggaraan APBN. Bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBN tersebut berupa laporan keuangan yang berwujud Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Laporan Keuangan. Pelaksanaan penyusunan laporan tersebut merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan berbagai ketentuan terkait pengelolaan keuangan pada pemerintahan melalui penyusunan dan penyajian aktual, agar informasi keuangannya akurat, transparan, dan akuntabel [4].

Permasalahan yang sering terjadi dalam implementasi aplikasi SAKTI adalah keterbatasan pemahaman pengguna [5]. Beberapa pegawai yang ditugaskan untuk mengelola modul Penganggaran dalam aplikasi SAKTI di Bawaslu Kabupaten Pakpak Bharat masih mengalami kendala dalam memahami dan mengoperasikan sistem tersebut secara optimal. Contohnya, dalam pengelolaan dana hibah, kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur aplikasi dapat mengakibatkan proses penyusunan laporan pertanggungjawaban yang tidak tuntas. Hal ini berdampak membuat laporan keuangan terlambat disampaikan ke Provinsi. Hal ini juga menunjukkan pentingnya sosialisasi dan edukasi penggunaan aplikasi SAKTI bagi pegawai yang terstruktur dan berkelanjutan guna meningkatkan kapasitas sumber daya manusia

serta memperkuat sistem pengawasan keuangan internal di lingkungan Bawaslu Kabupaten Pakpak Bharat. Pelatihan maupun Bimtek merupakan kegiatan pelatihan dan pengembangan pengetahuan serta peningkatan kemampuan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh setiap individu maupun institusi tertentu [6].

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi dan edukasi penggunaan aplikasi SAKTI untuk staf Sekretariat Bawaslu Kabupaten Pakpak Bharat dengan menggunakan pendekatan Bimbingan Teknis (Bimtek). Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk intervensi edukatif untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi teknis para staf dalam mengoperasikan aplikasi SAKTI secara optimal sebagai sistem pengelolaan keuangan berbasis digital. Metode pelaksanaan bimtek sosialisasi dan edukasi penggunaan aplikasi SAKTI dilakukan dalam beberapa tahapan (Gambar 1).



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Bimtek

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi penggunaan Aplikasi SAKTI bagi staf Sekretariat Bawaslu Kabupaten Pakpak Bharat berlangsung selama dua hari dan memberikan hasil positif dalam peningkatan pemahaman serta keterampilan teknis peserta.

Hari Pertama

Pada hari pertama, penyampaian materi dan diskusi interaktif mengenai alur kerja

aplikasi, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang fungsi utama Aplikasi SAKTI dalam pelaporan keuangan (Gambar 2). Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan serta menyampaikan kendala yang mereka hadapi, terutama dalam hal *input* data dan pemahaman menu aplikasi.



Gambar 2. Hari Pertama Pelaksanaan Kegiatan

Hari Kedua

Pada hari kedua, kegiatan lebih difokuskan pada simulasi langsung penggunaan aplikasi, di mana peserta dapat mempraktikkan *penginputan* data transaksi dan penyusunan laporan keuangan berbasis sistem. Pengamatan selama sesi simulasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi secara mandiri (Gambar 3). Evaluasi di akhir sesi mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta mampu menyelesaikan latihan dengan baik, walaupun beberapa peserta masih memerlukan pendampingan lebih lanjut.



Gambar 3. Hari Kedua Pelaksanaan Kegiatan

Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi dan edukasi ini mengindikasikan bahwa metode bimbingan teknis (bimtek) dan pendekatan partisipatif, efektif dalam meningkatkan kapasitas SDM dalam penggunaan aplikasi SAKTI. Dengan adanya interaksi aktif dan praktik langsung, peserta tidak hanya memahami

aspek teoretis aplikasi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata, yang penting untuk menunjang pengelolaan keuangan yang akuntabel dan efisien. Bimbingan teknis memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja, yang menunjukkan bahwa intervensi pelatihan teknis mampu mendorong efektivitas pelaksanaan tugas secara optimal [7]. Artinya dengan pelaksanaan bimtek yang berjalan efektif akan mewujudkan pemahaman optimal oleh peserta. Pelaksanaan program bimtek dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan kemampuan [8].

Pengembangan SDM bertujuan untuk memperkuat kapasitas pegawai dalam aspek teknis, konseptual, dan etis agar mampu menjalankan tugas secara efektif dan bersaing dalam lingkungan kerja yang kompetitif [9]. Bimtek yang dilaksanakan diharapkan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia khususnya fasilitator inovasi daerah. Peran pelatihan dan bimbingan teknis dalam meningkatkan kompetensi sangatlah diperlukan, karena instansi membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi [10]. Oleh karena itu, upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui sosialisasi dan edukasi harus terus dilakukan secara berkesinambungan agar manfaat sistem aplikasi dapat dimaksimalkan. Peningkatan kompetensi staf dalam mengoperasikan aplikasi ini diharapkan dapat memperlancar proses penyusunan laporan keuangan di lingkungan Bawaslu Kabupaten Pakpak Bharat. Hal ini penting untuk mendukung tata kelola pemerintahan yang transparan dan bertanggung jawab sesuai dengan kebijakan pemerintah pusat yang mengadopsi sistem keuangan digital.

4. PENUTUP

Kegiatan sosialisasi dan edukasi penggunaan aplikasi SAKTI telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi teknis staf Sekretariat Bawaslu Kabupaten Pakpak Bharat. Melalui pendekatan bimtek yang terstruktur, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna mendukung efektivitas pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Prajanto, A. and Pratiwi, R.D. (2019) 'Revolusi Industri 4.0: "Desain Perkembangan Transaksi dan Sistem Akuntansi Keuangan"', Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (Jimat), 10(1), pp.86–96.
- [2]. Mubarok, R. (2021) 'Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam', Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(2), pp. 131–146.
- [3]. Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)," 2025.
- [4]. Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, 2010.
- [5]. Kendala Implementasi SAKTI Full Module pada Satker Lingkup KPPN Meulaboh. KPPN Meulaboh, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI.
- [6]. BPKAD Kabupaten Banjar. (2017). Peran Pelatihan dan Bimbingan Teknis (Bimtek) dalam Meningkatkan Kompetensi.
- [7]. Andriastuti, K. T. P., Yasa, P. N. S., & Astara, I. W.W. (2017). Pengaruh kebijakan bimbingan teknis terhadap kinerja legislasi DPRD Kabupaten Bangli. Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik, 2(1), 1-7.
- [8]. Mangkin, B. R. (2018). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Bimtek dalam Peningkatan Kualitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Universitas Sanata Dharma.
- [9]. Alkha, M., Suhardiyah, M., & Wibowo, T. S. (2022). Pengaruh Mutasi, Sarana Prasarana, Dan Pengembangan SDM Terhadap Kinerja Pegawai Dimasa Pandemi Covid-19. 3(1), 154–160.
- [10]. Bilhaq. (2014). Peran Pelatihan dan Bimbingan Teknis dalam Meningkatkan Kompetensi.